

---

## **Analisis Pengetahuan dan Sikap tentang Pengaruh Seks Pranikah pada Remaja Putri di SMAN 2 Muara Sabak Timur**

Ummi Barokah<sup>1\*</sup>, Sulastri<sup>2</sup>, Rosa Riya<sup>3</sup>, Aristy Rian Avinda Putri<sup>4</sup>

<sup>1-4</sup>Prodi S1 Kebidanan, Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Keluarga Bunda, Jambi, Indonesia

\*Email Korespondensi : [ummibarokah@gmail.com](mailto:ummibarokah@gmail.com)

Submitted : 26/07/2024

Accepted: 28/08/2025

Published: 20/09/2025

### **Abstract**

*Adolescent reproductive health is a healthy condition related to organ systems, functions and reproductive processes that occur in adolescents who are not only free from disease and disability, but are also mentally, socially and culturally healthy. The aim of this research was to determine the influence of knowledge and attitudes about premarital sex on class XII female students at State High School 2 Muara Sabak Timur. The research design used was a one group pre-posttest design. The research location is State High School 2 Muara Sabak Timur in March 2024. The population is 115 class XII female students. The sampling technique using the Slovin formula obtained 53 female students, in accordance with the inclusion and exclusion criteria. Data were collected using a questionnaire which was filled out by respondents after obtaining informed consent. Data analysis using t-test. Before the counselling was carried out, the majority of respondents had poor knowledge as many as 43 people (81.1%) and negative attitudes as many as 52 people (98.1%), but after the counselling was carried out the majority of respondents had good knowledge as many as 51 people (96.2%), and a positive attitude of 53 people (100%). There is an influence of counselling about premarital sex on the knowledge and attitudes of class XII female students at State High School 2 Muara Sabak Timur.*

**Keywords:** *attitude, knowledge, premarital sex*

### **Abstrak**

Kesehatan reproduksi merupakan kondisi baik dan sehat yang berkaitan dengan organ, system organ serta fungsi dan proses reproduksi. Kesehatan reproduksi remaja membahas tentang penyakit, kecacatan, sehat secara mental, sosial dan budaya. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh pengetahuan dan sikap tentang seks pra nikah pada remaja putri kelas XII di SMAN 2 Muara Sabak Timur. Desain penelitian menggunakan *one group pre-posttest design*. Tempat penelitian adalah SMAN 2 Muara Sabak Timur pada Maret 2024. Jumlah populasi sebanyak 115 siswi kelas XII SMAN 2 Muara Sabak Timur. Teknik pengambilan sampel menggunakan purposive sampling sebanyak 53 siswi, sesuai dengan kriteria inklusi dan eksklusi. Pengumpulan data menggunakan kuesioner yang diisi oleh responden setelah dilakukan *informed consent*. Analisa data menggunakan uji-t. Sebelum dilakukan penyuluhan, sebagian besar responden memiliki pengetahuan kurang sebanyak 43 orang (81,1%) dan sikap negatif sebanyak 52 orang (98,1%), tetapi setelah dilakukan penyuluhan sebagian besar responden memiliki pengetahuan baik sebanyak 51 orang (96,2%). dan sikap yang positif sebanyak 53 orang (100%). Terdapat pengaruh penyuluhan tentang seks pranikah terhadap pengetahuan dan sikap pada remaja putri kelas XII di SMAN 2 Muara Sabak Timur.

**Kata Kunci:** pengetahuan, seks pranikah, sikap

## PENDAHULUAN

Kesehatan reproduksi pada remaja adalah suatu kondisi sehat yang berkaitan dengan organ, system organ, fungsi serta proses reproduksi yang dialami remaja. Kondisi ini menilai dari terbebasnya penyakit, kecacatan, sehat mental, sosial dan secara budaya. Data WHO (2020) menunjukkan sebesar 16% populasi di dunia merupakan remaja dengan rentang usia 10-19 tahun (Bilhuda & Pratama, 2022).

Data dari BPS, hasil Sensus Penduduk didapatkan remaja laki-laki sebanyak 50,70% dan perempuan sebanyak 49,30% dari 63,4 juta remaja. (Bilhuda & Pratama, 2022). Di Wilayah Jambi terdapat kependudukan remaja pada kelompok umur 10-19 tahun terdapat 601.563 jiwa menurut BPS tahun 2022. Tahun 2021 salah satu kabupaten di Provinsi Jambi, yaitu Kabupaten Tanjung Jabung Timur terdapat 19.176 remaja laki-laki dan 18.366 remaja perempuan pada rentang umur 10-19 tahun (Timur, n.d.).

Kesehatan reproduksi adalah kondisi sehat baik fisik, mental, sosial dan budaya secara utuh menyeluruh, dan terbebas dari penyakit serta cacat pada system organ dan fungsi tubuh. Peran petugas kesehatan sangat penting pada kesehatan reproduksi, yaitu dapat dengan memberikan dan meningkatkan pengetahuan masyarakat tentang kesehatan reproduksi, masalah yang mungkin timbul, dan cara penanganannya melalui edukasi kesehatan (Andriani et al., 2022).

Keterbatasan informasi tentang kesehatan reproduksi pada remaja dapat disebabkan karena minimnya informasi yang didapat, keterpaparan informasi sedikit dan lebih menarik untuk bermain permainan online dibandingkan dengan mencari informasi seputar kesehatan reproduksi. Orang tua juga kebanyakan masih merasa tabu untuk membicarakan tentang kesehatan reproduksi secara transparan (Pidah et al., 2021). Terkadang,

informasi yang didapatkan oleh remaja belum tentu kebenarannya dan sumber yang tidak terpercaya sehingga informasi yang diterima tidak seutuhnya dan belum dapat diterapkan secara maksimal (Tungka et al., 2022).

Pengetahuan seksual sangat mempengaruhi perilaku seksual pada remaja, dimana perilaku ini berkaitan dengan fungsi reproduktif terutama pada rangsangan atau impuls yang merangsang reseptor pada sekitaran organ reproduksi atau area sensitive remaja (Hasanah et al., 2020). Pengetahuan remaja yang rendah serta control diri dari orang tua yang kurang memiliki remaja yang berperilaku risiko untuk seks bebas. Kedua komponen ini merupakan salah satu penyebab perilaku seks bebas pada remaja. Selain itu keterpaparan media sosial dengan dampak negative seperti tayangan yang kurang pantas menjadi faktor lainnya remaja berperilaku seksual (Lestari & Awaru, 2020).

Kecamatan Muara Sabak Timur hanya terdapat 3 (tiga) sekolah menengah atas salah satunya adalah SMAN 2 muara sabak timur yang merupakan salah satu sekolah menengah atas yang siswanya didominasi dengan remaja putri, dan berdasarkan hasil survei lapangan terdapat 4 (empat) kasus kehamilan di luar nikah di SMAN 2 Muara Sabak dalam 5 tahun terakhir. Berdasarkan latar belakang tersebut, tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan pengetahuan dan sikap remaja putri tentang seks pranikah di SMAN 2 Muara Sabak Timur, Jambi.

## METODE PENELITIAN

Desain penelitian yang digunakan dengan *one group pre-posttest design*. Tempat penelitian adalah SMAN 2 Muara Sabak Timur pada Maret 2024. Jumlah populasi sebanyak 115 siswi kelas XII SMAN 2 Muara Sabak Timur. Teknik pengambilan sampel

menggunakan *purposive sampling* dengan rumus Slovin didapatkan 53 siswi, sesuai dengan kriteria inklusi dan eksklusi. Kriteria inklusi seperti siswi kelas XII SMAN 2 Muara Sabak Timur dan bersedia menjadi responden. Pengumpulan data menggunakan kuesioner yang diisi oleh responden setelah dilakukan *informed consent*. Kuesioner variabel pengetahuan terdiri dari 20 pertanyaan menggunakan skala Gutman, dengan pengkategorian pengetahuan baik (skor 76-100), cukup (skor 56-75), dan kurang (skor <56). Pada variabel sikap terdiri dari 10 pernyataan (7 pernyataan positif, dan 3 pernyataan negatif). Analisa data menggunakan uji-t.

## HASIL

Hasil penelitian mengenai analisis pengetahuan dan sikap tentang pengaruh seks pranikah pada remaja putri di SMAN 2 Muara Sabak Timur disajikan dalam bentuk persentase sebagai berikut:

Tabel 1. Distribusi Frekuensi Variabel

Variabel	Pretest		Posttest	
	n	%	n	%
<b>Pengetahuan</b>				
Baik	0	0	51	96,2
Cukup	10	18,9	2	3,8
Kurang	43	81,1	0	0
<b>Sikap</b>				
Positif	1	1,9	53	100
Negatif	52	98,1	0	0
<b>Total</b>	<b>53</b>	<b>100</b>	<b>53</b>	<b>100</b>

Sumber : Analisa Univariat (2024)

Berdasarkan tabel 1, sebelum dilakukan penyuluhan diperoleh hasil bahwa responden sebagian besar responden memiliki pengetahuan kurang sebanyak 43 orang (81,1%), dan sikap negatif sebanyak 52 orang (98,1%). Hasil analisa data setelah dilakukan penyuluhan diperoleh hasil bahwa sebagian besar responden memiliki pengetahuan baik

sebanyak 51 orang (96,2%) dan sikap positif sebanyak 53 orang (100%).

Tabel 2. Pengaruh Penyuluhan Seks Pranikah Terhadap Pengetahuan Remaja Putri Di SMAN 2 Muara Sabak Timur

Pengetahuan	Pretest		Posttest	
	n	%	n	%
Baik	0	0	51	96,2
Cukup	10	18,9	2	3,8
Kurang	43	81,1	0	3,8
<b>Total</b>	<b>53</b>	<b>100</b>	<b>53</b>	<b>100</b>
<b>Mean</b>	<b>0,19</b>		<b>1,96</b>	
<b>P-Value</b>	<b>0,001</b>		<b>0,001</b>	

Berdasarkan tabel 2, diperoleh bahwa dari 53 responden yang dilakukan pretest sebagian besar responden berpengetahuan kurang sebanyak 43 orang (81,1%), sedangkan hasil dari posttest sebagian besar responden berpengetahuan baik sebanyak 51 orang (96,2%). Hasil Analisa data menunjukkan nilai mean mengalami peningkatan, dari 0,19 saat pretest menjadi 1,96 saat posttest. Hal ini dapat diartikan bahwa terdapat perbedaan pengetahuan remaja putri SMAN 2 Muara Sabak Timur pada saat pretest dan posttest. Hal p-value menunjukkan lebih dari 0,05, yaitu 0,001 sehingga secara terdapat pengaruh yang bermakna terhadap pengetahuan dari perbedaan perlakuan yang diberikan pada saat pre test dan post test pada Remaja Putri Di SMAN 2 Muara Sabak Timur.

Tabel 2. Pengaruh Penyuluhan Seks Pranikah Terhadap Sikap Remaja Putri Di SMAN 2 Muara Sabak Timur

Sikap	Pretest		Posttest	
	n	%	n	%
Positif	1	1,9	53	100
Negatif	52	98,1	0	0
Total	53	100	53	100
Mean	0,02		0,98	
P-Value	0,001		0,001	

Berdasarkan tabel 2, diperoleh bahwa dari 53 responden yang dilakukan pretest sebagian besar responden memiliki sikap negatif sebanyak 52 orang (98,1%), sedangkan hasil dari posttest sebagian besar responden memiliki sikap positif sebanyak 53 orang (100%). Hasil Analisa data menunjukkan nilai mean mengalami peningkatan, dari 0,02 saat pretest menjadi 0,98 saat posttest. Hal ini dapat diartikan bahwa terdapat perbedaan sikap remaja putri SMAN 2 Muara Sabak Timur pada saat pretest dan posttest. Hal p-value menunjukkan lebih dari 0,05, yaitu 0,001 sehingga secara terdapat pengaruh yang bermakna terhadap sikap dari perbedaan perlakuan yang diberikan pada saat pre test dan post test pada Remaja Putri Di SMAN 2 Muara Sabak Timur.

## PEMBAHASAN

Pengetahuan seksual pranikah sangatlah penting untuk di berikan pada kalangan remaja. Kurangnya pengetahuan pada seksual pranikah dapat menyebabkan banyak hal buruk yang akan terjadi. Perilaku Seksual pada remaja dapat diwujudkan dalam tingkah laku yang bermacam-macam, mulai dari perasaan tertarik, berkencan, berpegangan tangan, mencium pipi, berpelukan, mencium bibir, meraba payudara baik dari luar baju maupun dalam baju, memegang kelamin di bawah baju, melakukan senggama dan lainnya (Bilhuda & Pratama, 2022).

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Rahayu dkk (2021), hasil statistik menunjukkan bahwa terdapat pengaruh terhadap pengetahuan responden dengan nilai p-value = 0,000 ( $p < 0,05$ ). Meningkatnya pengetahuan responden juga disebabkan karena siswa sering mengakses di media tentang perilaku seks berisiko sehingga pengetahuan akan hal tersebut semakin meningkat (Rahayu et al., 2021).

Perilaku seksual adalah segala tingkah laku yang didorong oleh hasrat seksual, baik dengan lawan jenisnya maupun dengan sesama jenis. Bentuk-bentuk tingkah laku ini bisa bermacam macam mulai dari perasaan tertarik sampai tingkah laku berkencan, bercumbu dan bersenggama (Muklathi et al., 2022). Objek seksualnya bisa berupa orang lain, orang dalam khayalan atau diri sendiri. Sikap seksual pranikah remaja dapat dipengaruhi oleh banyak hal, selain dari faktor pengetahuan juga dipengaruhi oleh faktor kebudayaan, media masa, pengalaman pribadi, lembaga pendidikan, lembaga agama dan emosi dari dalam diri individu (Riya & Ariska, 2023).

Cara berpikir dibentuk salah satunya adanya sikap yang membentuk pola (Bilhuda & Pratama, 2022). Pembentukan sikap antara lain dipengaruhi oleh pengalaman pribadi, Kebudayaan, orang lain yang dianggap penting, media massa, lembaga pendidikan dan lembaga agama. Salah satu factor yang mempengaruhi adalah frekuensi interaksi terhadap media pornografi (Putri Agustin et al., 2023). Perilaku seksual adalah segala tingkah laku yang didorong oleh hasrat seksual, baik dengan lawan jenisnya maupun dengan sesama jenis. Bentuk-bentuk tingkah laku ini bisa bermacam macam mulai dari perasaan tertarik sampai tingkah laku berkencan, bercumbu dan bersenggama (Prihatin Idris et al., 2023). Objek seksualnya bisa

berupa orang lain, orang dalam khayalan atau diri sendiri. Selain faktor pengetahuan, faktor kebudayaan, media sosial, lembaga pendidikan, teman sebaya dan lingkungan, pengalaman pribadi, lembaga agama, serta luapan emosi juga merupakan faktor yang mempengaruhi sikap seksual pranikah pada remaja (Andriani et al., 2022)

Perilaku seksual pranikah merupakan suatu hal yang terbentuk karena banyak faktor sehingga konsepnya adalah kompleks karena adanya faktor internal seperti motivasi dan dukungan, emosi, pengetahuan, pendidikan, dan persepsi, sedangkan faktor internal meliputi teman sebaya, lingkungan, pergaulan, budaya, keadaan sosial dan ekonomi, keterpaparan informasi, dan lainnya (Sundari et al., 2023).

Menurut asumsi peneliti, pengetahuan dan sikap remaja putri tentang seks pranikah dipengaruhi oleh beberapa faktor tidak hanya pengetahuan dan sikap, yaitu seperti motivasi, dukungan teman sebaya dan orang tua, lingkungan dan keterpaparan informasi. Sehingga pentingnya edukasi tentang seks pranikah dan dampaknya pada kesehatan reproduksi remaja putri serta melibatkan peran orang tua sangat diperlukan.

## SIMPULAN

Sebelum dilakukan penyuluhan, sebagian besar responden memiliki pengetahuan kurang dan sikap negatif, tetapi setelah dilakukan penyuluhan Sebagian besar responden memiliki pengetahuan baik dan sikap yang positif. Terdapat pengaruh penyuluhan tentang seks pranikah tentang pengetahuan dan sikap pada remaja putri kelas XII di SMAN 2 Muara Sabak Timur.

## SARAN

Penelitian selanjutnya dapat dilakukan dengan mengkaji peran tenaga kesehatan dalam memberikan penyuluhan kesehatan reproduksi secara rutin di sekolah-sekolah untuk meningkatkan pengetahuan remaja sehingga angka perilaku seks pranikah dapat menurun dan dampaknya dapat diminimalkan.

## UCAPAN TERIMAKASIH

Terima kasih kepada kepala sekolah SMAN 2 Muara Sabak Timur yang telah memberikan izin penelitian dan bapak ibu guru/ tata usaha membantu dalam proses persiapan penelitian.

## DAFTAR PUSTAKA

- Andriani, R., Suhrawardi, S., & Hapisah, H. (2022). Hubungan Tingkat Pengetahuan Dan Sikap Remaja Dengan Perilaku Seksual Pranikah. *Jurnal Inovasi Penelitian*, 2(10), 3441–3446.
- Bilhuda, R., & Pratama, R. M. K. (2022). Pengaruh Penyuluhan Kesehatan Reproduksi terhadap Pengetahuan Remaja tentang Seksual Pra Nikah di MTs Nurul Iman Kota Jambi. *Jurnal Akademika Baiturrahim Jambi*, 11(2), 299. <https://doi.org/10.36565/jab.v11i2.570>
- Hasanah, D. N., Utari, D. M., Chairunnisa, C., & Purnamawati, D. (2020). Faktor internal dan Eksternal yang mempengaruhi perilaku seksual pranikah remaja pria di indonesia (Analisis SDKI 2017). *Muhammadiyah Public Health Journal*, 1(1).
- Lestari, D. A., & Awaru, A. O. T. (2020). Dampak Pengetahuan Seksual Terhadap Perilaku Seks Remaja Di Kecamatan Manggala Kota Makassar. *Jurnal Sosialisasi: Jurnal*

- Hasil Pemikiran, Penelitian Dan Pengembangan Keilmuan Sosiologi Pendidikan*, 7, 21.  
<https://doi.org/10.26858/sosialisasi.v0i0.13885>
- Muklathi, S. N., Fitriyanti, E., & Prasetyaningtyas, W. E. (2022). Layanan informasi perilaku seksual dan pengetahuan serta sikap remaja dalam pencegahan perilaku seksual pranikah. *Orien: Cakrawala Ilmiah Mahasiswa*, 1(3), 219–228.
- Pidah, A. S., Kalsum, U., Sitanggung, H. D., & Guspianto, G. (2021). Determinan perilaku seks pranikah pada remaja pria (15-24 Tahun) di Indonesia (analisis SDKI 2017). *Journal Kesmas Jambi (JKMJ)*, 5(2), 9–27.
- Prihatin Idris, F., Gafur, A., Asrina, A., & Radjung, M. M. (2023). Hubungan peran media sosial dengan Perilaku Seks Pranikah Remaja Desa di Kabupaten Banggai Laut Provinsi Sulawesi Tengah tahun 2022 The Relationship between role social media with premarital sexual behaviour of Village Youth in Banggai Laut Regency, Centr. *Afiasi: Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 8(1), 423–430.
- Putri Agustin, W. A., Anggari, R. S., & Haswita, H. (2023). Perilaku Seksual Pranikah pada Remaja sebagai Dampak Penggunaan Sosial Media. *Jurnal Ilmiah Kesehatan Rustida*, 10(2), 164–172.  
<https://doi.org/10.55500/jikr.v10i2.182>
- Rahayu, S., Suciawati, A., & Indrayani, T. (2021). Pengaruh Edukasi Tentang Kesehatan Reproduksi Remaja Terhadap Pengetahuan Dan Sikap Seksual Pranikah Di Smp Yayasan Pendidikan Cisarua Bogor. *Journal for Quality in Women's Health*, 4(1), 1–6.
- Riya, R., & Ariska, L. (2023). Faktor-faktor yang Berhubungan dengan Perilaku Seksual Pranikah pada Remaja. *Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi*, 23(2), 2123–2130.
- Sundari, M., Taqwa, R., & Yunindyawati, Y. (2023). Perilaku Seks Pranikah Siswa Sma Di Kota Palembang. *Jurnal Education and Development*, 11(3), 350–355.  
<https://doi.org/10.37081/ed.v11i3.5010>
- Timur, D. K. K. T. J. (n.d.). *Laporan Kesehatan Kabupaten Tanjung Jabung Timur*.
- Tungka, K. E., Nursalam, N., & Fitryasari, R. (2022). Faktor Risiko yang Mempengaruhi Perilaku Seksual Pranikah Remaja. *Journal of Telenursing (JOTING)*, 4(2), 781–794.